



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 01 September 2020

Halaman: 2

HASIL RAPID TEST REAKTIF

12 Calon Petugas Sensus

Dinyatakan Gugur

WATES (MERAPI) - Sebanyak 12 calon petugas sensus penduduk yang diaring Badan Pusat Statistik (BPS) Kulonprogo didapatkan reaktif Covid-19. Mereka dinyatakan gugur dalam seleksi sehingga batal melakukan pendataan ke masyarakat.

Kepala BPS Kulonprogo, Sugeng Utomo mengatakan, hasil reaktif Covid-19 diperoleh saat calon petugas sensus mengikuti rapid test massal yang digelar BPS Kulonprogo bersama Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo. Dalam tes yang digelar pada 27-29 Agustus itu, ada 12 calon petugas yang menunjukkan hasil reaktif.

"Calon petugas sensus penduduk memang diwajibkan mengikuti rapid test massal sebelum tanda tangan kontrak dan terjun ke lapangan. Hal ini merupakan ketetapan dari BPS pusat untuk mengetahui kondisi kesehatan mereka," kata Sugeng, Senin (31/8).

Lantaran reaktif Covid-19, 12 calon petugas sensus itu dinyatakan gugur. BPS Kulonprogo kemudian mengganti mereka dengan petugas cadangan yang sudah disiapkan. Petugas cadangan ini telah menjalani rapid test pada Minggu (30/8) dengan hasil non reaktif sehingga bisa diterjunkan dalam sensus penduduk 2020.

"Sedangkan untuk 12 petugas yang dinyatakan reaktif telah diserahkan kepada Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo untuk menjalani karantina dan mengikuti swab test," tegas Sugeng.

Di Kota Yogyakarta ada 443 petugas yang diterjunkan untuk melaksanakan sensus penduduk dengan mendatangi rumah-rumah warga bulan ini. Pada masa pandemi Covid-19, para petugas sensus dilengkapi alat pelindung diri.

"Dari petugas yang dilakukan rapid test itu, ada 1 petugas yang reaktif. Terhadap petugas yang reaktif itu sudah dilakukan koordinasi dan ditindaklanjuti oleh Gugus Tugas Covid-19 Kota Yogyakarta," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, Harjana saat sosialisasi sensus penduduk tatap muka tahun 2020 di Balaikota, Senin (31/8).

Dia menyatakan sensus penduduk tahun 2020 dilakukan dengan metode online dan tatap muka wawancara. Total sasaran sensus penduduk di Kota Yogyakarta mencapai 137.933 Kepala Keluarga (KK). Capaian sensus penduduk secara online di Kota Yogyakarta sekitar 27 persen dari total sasaran sensus.

Sementara Sekda Pemkot Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan hasil sensus penduduk penting bagi pemerintah dan masyarakat. Terutama sebagai dasar Pemkot Yogyakarta dalam mengambil kebijakan. Apalagi sensus menggunakan basis data nomor induk kependudukan sehingga diharapkan akurasi data terjamin.

(Unt/Tri-d)

Instansi
1.
2.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005